

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk didalamnya adalah Bank Syariah. Bank Syariah memerankan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal.

Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada tanggal 1 Februari 2021 merupakan hari yang mana bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI dan BRI),

serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari OJK dengan Nomor SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal pemberian izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT BRI syariah Tbk serta izin perubahan nama dengan menggunakan izin usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai bank hasil penggabungan.

B. Visi Misi

A. Visi

Top 10 *Global Islamic Bank* menciptakan bank syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan.

B. Misi

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+Triliun) dan nilai buku 50 Triliun di tahun 2025.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang paling *profitable* di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta komitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

C. Produk dan Operasional

1. Tabungan

a. BSI Tabungan Bisnis

Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah dalam mata uang rupiah yang yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta dgn limit transaksi harian yang lebih besar dan fitur *free* biaya RTGS, transfer SKN & setoran kliring masuk melalui Teller dan Net Banking. Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP
- 2) Setoran Awal Rp1juta
- 3) Saldo minimal harian : Rp10.000 dan saldo min bulanan Rp10.000.000
- 4) Biaya administrasi : Rp10.000 jika rata-rata saldo bulanan di bawah Rp10.000.000
- 5) Biaya administrasi bulanan jika saldo dibawah Rp10.000.000:Rp25.000
- 6) Biaya penutupan rekening: Rp50.000
- 7) Biaya Penggantian buku hilang :Rp5.000

b. BSI Tabungan *Classic*

Bentuk investasi dana untuk menampung setoran *cash collateral/goodwill* Nasabah pada setiap penerbitan Hasanah *Card Classic* yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah. Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP
- 2) Disetujui menjadi pemegang Hassanah Classic
- 3) Setoran Awal: 10% dari limit Hasanah Card
- 4) Saldo Minimum: 10% dari limit Hasanah Card
- 5) Biaya Administrasi Bulanan: Gratis

c. BSI Tabungan Easy Mudharabah

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM. Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP
- 2) Pembukaan rekening melalui Cabang, Mandiri Syariah Mobile, Website
- 3) Setoran Awal: Rp100.000 (perorangan) & Rp1.000.000 (non-perorangan)
- 4) Setoran minimum berikutnya: Rp50.000 (Via Teller) dan Rp1 (Via EChannel)
- 5) Saldo minimum: Rp50.000
- 6) Biaya penutupan rekening: Rp10.000
- 7) Biaya Administrasi: Rp10.000
- 8) Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak: Rp25.000
- 9) Fasilitas Kartu Debit: GPN dan VISA 10) Biaya *Dormant Account*: Rp5.000

d. Tabungan Easy Wadiah

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip Wadiah Yad Dhamanah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP
- 2) Setoran Awal: Rp100.000 (perorangan) & Rp1.000.000 (non- perorangan)
- 3) Setoran minimum berikutnya: Rp50.000 (Via Teller) dan Rp1 (Via EChannel)
- 4) Saldo minimum: Rp50.000
- 5) Biaya penutupan rekening: Rp20.000
- 6) Biaya Administrasi: Gratis
- 7) Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak: Rp25.000
- 8) Fasilitas Kartu Debit: GPN dan VISA
- 9) Biaya *Dormant Account*: Rp5.000

e. BSI Tabungan Haji Indonesia

Tabungan perencanaan haji dan Umroh yang berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad Wadiah Yah Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah. Tabungan ini dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas e-Banking apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi). Syarat dan ketentuan :

- 1) Perorangan usia 17 tahun ke atas atau sudah menikah.

- 2) Kartu Identitas Diri (KTP).
- 3) NPWP (Nasabah yang tidak menyampaikan NPWP wajib mengisi surat pernyataan (terlampir).
- 4) Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening secara lengkap dan benar
- 5) Bebas Biaya Administrasi bulanan

f. BSI Tabungan Mahasiswa

Tabungan dengan akad wadiah dari para mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri/ Perguruan Tinggi Swasta (PTN/PTS) atau pegawai/ anggota Perusahaan/ Lembaga/ Asosiasi/ Organisasi Profesi yang bekerja sama dengan Bank. Syarat dan ketentuan :

1. KTP, NPWP
2. Saldo Minimum dan Biaya Administrasi sesuai PKS
3. Biaya Penutupan Rekening: Rp20.000,-
4. Biaya Ganti Buku Rusak/Hilang: Rp5.000,-

g. BSI Tabungan Pensiun

Tabungan dengan pilihan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah diperuntukan bagi nasabah perorangan yang terdaftar di Lembaga Pengelola Pensiun yang telah bekerjasama dengan Bank. Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP
- 2) Setoran Awal minimum: a. Rp50.000,-
- 3) Saldo Minimum: Rp50.000,-

- 4) Biaya Administrasi: Rp6000,-
- 5) Biaya Penutupan Rekening: Rp20.000,-
- 6) Biaya Penggantian Buku Karena Rusak & Hilang: Rp5.000,-

h. BSI Tabungan Simpanan Pelajar

Tabungan dengan akad Wadiah Yad Dhamanah untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Syarat dan ketentuan :

- 1) Satu Siswa hanya diperkenankan memiliki 1 (satu) rekening Simpanan Pelajar iB pada 1 (satu) Bank.

Syarat Pembukaan :

- a) Warga Negara Indonesia (WNI) dengan status Siswa PAUD/TK/SD/SMP/SMA/Madrasah (MI, MTS, MA) atau sederajat.

- b) Berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP

- c) Memiliki Akta Kelahiran/KK/KIA/NISN yang mencantumkan NIK Syarat Khusus Dokumen :

- 1) Surat Pernyataan dan Persetujuan Orang Tua/Wali.
- 2) Tanda tangan pembukaan rekening dilakukan oleh Orang tua/wali bagi siswa dengan jenjang pendidikan PAUD/ TK/ SD/ MI atau sederajat.

- 3) Tanda tangan pembukaan rekening dapat dilakukan oleh siswa terkait untuk jenjang pendidikan SMP/SMA/MTs/MA atau sederajat ditandatangani.
- 4) Setoran Awal Rp1.000 4) Saldo minimum : Rp1.000
- 5) Biaya administrasi : Tidak ada
- 6) Biaya Penutupan rekening :Rp1000
- 7) Biaya Kartu :Rp2.000,-

2. Pembiayaan

A. BSI *Cash Collatral*

Fasilitas pembiayaan yang dijamin dengan aggunan likuid, yaitu dijamin dengan Simpanan dalam bentuk Deposito, Giro, atau Tabungan. Syarat dan ketentuan :

1. WNI cakap hukum
2. Berusia minimal 21 tahun
3. Memiliki penghasilan dan mampu mengangsur
4. Melengkapi kelengkapan dokumen yang ditentukan
5. Memiliki simpanan dalam bentuk Tabungan, Giro, atau Deposito di Bank Syariah Indonesia
6. Tarif 3% diatas realisasi bagi hasil bulan sebelumnya
7. Biaya administrasi a) Murabahah : 0% b) Ijarah : 0,5% - 1%

B. BSI Griya Hasanah

1. Pembelian Rumah baru/ Rumah second/ Ruko/ Rukan/ Apartemen
2. Pembelian Kavling Siap Bangun

3. Pembangunan/Renovasi Rumah
4. Ambil alih Pembiayaan dari bank lain (Take Over)
5. *Refinancing* untuk pemenuhan kebutuhan nasabah

Syarat dan ketentuan:

- 1) WNI berdomisili di Indonesia
- 2) Jenis Profesi: Pegawai Tetap, Professional, dan Wiraswasta
- 3) Usia Minimal 21 tahun atau sudah menikah

C. BSI KUR Kecil

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi usaha mikro, kecil dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 50 Juta s.d Rp. 500 Juta. Syarat dan ketentuan :

1. WNI cakap hukum
2. Usia Minimal 21 tahun atau telah menikah
3. Usaha minimal telah

berjalan 6 bulan Dokumen

yang diperlukan :

- 1) Fotokopi KTP nasabah dan pasangan
- 2) Fotokopi Kartu Keluarga/akta nikah
- 3) Fotokopi NPWP
- 4) Legalitas usaha nasabah
- 5) Fotokopi dokumen agunan
- 6) Biaya administrasi : 0 %

D. BSI KUR Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 10 Juta s.d Rp. 50 Juta. Syarat dan ketentuan :

1. WNI cakap hukum
2. Usia Minimal 21 tahun atau telah menikah)
3. Usaha minimal telah berjalan 6 bulan Dokumen yang diperlukan :
 - 1) Fotokopi KTP nasabah dan pasangan
 - 2) Fotokopi Kartu Keluarga/akta nikah
 - 3) Legalitas usaha nasabah 4) Biaya administrasi : 0 %

E. BSI KUR Super Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond s.d Rp. 10 Juta. Syarat dan ketentuan :

1. WNI cakap hukum
2. Usia Minimal 21 tahun atau telah menikah
3. Usaha minimal telah berjalan 6 bulan Dokumen yang diperlukan :
 - 1) Fotokopi KTP nasabah dan pasangan
 - 2) Fotokopi Kartu Keluarga/akta nikah
 - 3) Legalitas usaha nasabah
 - 4) Biaya administrasi : 0%

F. BSI Multiguna Hasanah

1. Pembelian barang kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, pembelian perlengkapan/*furniture* rumah, dan lain-lain
2. Pembelian manfaat jasa seperti *wedding organizer* untuk pernikahan, perawatan di rumah sakit, pendidikan, jasa travel agen, dan lain-lain.
3. Pengalihan/pemindahan utang pembiayaan konsumtif di lembaga keuangan lain yang memiliki *underlying asset*. Syarat dan ketentuan :
 - 1) WNI cakap hukum
 - 2) Berusia minimal 21 tahun 40
 - 3) Memiliki penghasilan dan mampu mengangsur Dokumen yang diperlukan :
 - 1) Formulir Permohonan
 - 2) Fotokopi KTP pemohon & pasangan (bila sudah menikah)
 - 3) Fotokopi Kartu Keluarga
 - 4) Fotokopi Surat Nikah (bila sudah menikah)
 - 5) Asli slip Gaji Surat dan Keterangan Kerja (pegawai)
 - 6) Fotokopi Legalitas dan Izin Usaha dan Laporan Keuangan/Neraca Laba Rugi (wiraswasta)
 - 7) Fotokopi Ijin-ijin praktek profesi (profesional)

- 8) Fotokopi Tabungan/Mutasi rekening
- 9) Fotokopi NPWP
- 10) Fotokopi SHM/SHGB
- 11) Dokumen Agunan (Fotokopi IMB, Fotokopi SHM, Fotokopi PBB tahun terakhir).

G. BSI Oto

Layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap.

Syarat dan ketentuan :

1. KTP Pemohon
2. KTP Pasangan/KK (untuk yang telah menikah)
3. NPWP
4. Pembiayaan Pensiun: Asli SK Pensiun/ SK Pensiun Otomatis/ SK Janda
5. Pembiayaan Pra Pensiun: SK PNS/ SK Pengangkatan Terakhir
6. Payroll Gaji/Manfaat Pensiun melalui BSI
7. Dokumen pendapatan (carik/buku gaji/ buku tabungan/ dokumen pendapatan lain)
8. Mutasi Rekening Koran
9. Biaya Admin s.d. min 0%
10. Biaya Asuransi.

3. Investasi

A. investasi

1. BSI Reksa Dana Syariah

Reksa Dana Syariah adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal sebagai pemilik harta. Dana ini selanjutnya diinvestasikan dan dikelola dalam portofolio efek syariah oleh Manajer Investasi, menurut ketentuan syariah dan tidak bertentangan dengan prinsip syariat Islam. Syarat dan ketentuan :

1. Merupakan nasabah BSI
2. Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening reksadana, formulir transaksi reksadana dan profil
3. Biaya *subscription*, biaya *redemption* dan biaya *switching* mengikuti ketentuan masing-masing produk reksadana
4. Biaya *subscription* reksadana *installment* sebesar 0,5% dari nominal pembelian setiap bulan, kecuali untuk reksadana syariah pasar uang (0%)

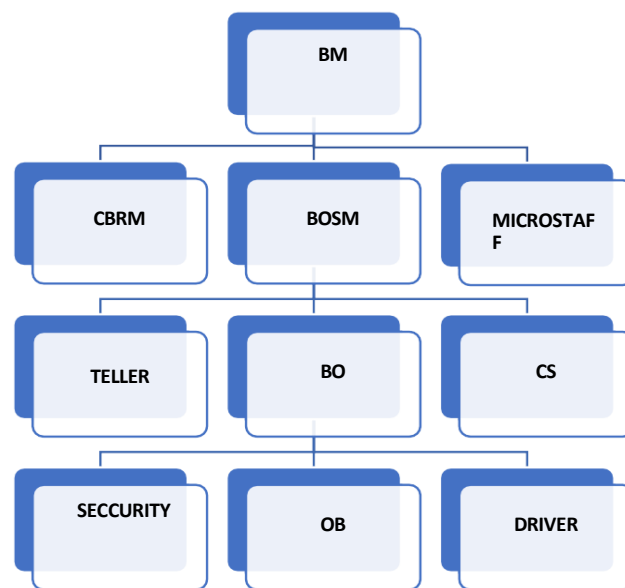
2. Deposito Rupiah

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad Mudharabah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang rupiah. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Syarat dan ketentuan :

- a) KTP, NPWP

- b) Sesuai Badan Hukum
- c) Setoran Awal: Rp2.500.000,
- d) Biaya Break Deposito: Rp25.000,-
- e) Biaya Penggantian Bilyet Rusak: RP10.000,-

D. Struktur Organisasi BSI Unit Padang Sikabu



Gambar3.1 Struktur Organisasi BSI Unit Padang Sikabu

a. Branch Manager

Melakukan pengawasan, pemeriksaan, pengarahan dan pengembangan system pengawasan/control atas kegiatan-kegiatanbidang operasional, kredit dan dana serta administrasinya sesuai yang telah ditetapkan manajemen serta memberikan saran-saran perbaikan ke manajemen guna tertib dan lancarnya perusahaan.

b. Branch Operation Service Manager

yang bertugas sebagai pengelola operasional cabang,penyusun dan pelaksana strategi pemasaran, sales dan service yang bertujuan untuk

meningkatkan volume bisnis, kualitas layanan secara fisik maupun non-fisik, efisiensi biaya, dan profitabilitas.

c. Consumer Business Retail Manager

Bertanggung jawab atas program-program marketing sekaligus memasarkan produk-produk consumer. Juga bertanggung jawab terhadap SDM yang menjadi sub ordinatnya baik dari sisi bisnis maupun administrasi.

d. Microstaff

Bertanggung jawab atas program-program marketing untuk segmen bisnis mikro dan sekaligus bertanggung jawab terhadap SDM yang menjadi sub ordinatnya baik dari segi bisnis maupun administrasi.

e. Back Office

Bertugas untuk mengendalikan kegiatan yang ada di kantor.

f. Costumer Servis

Memberikan pelayanan kepada nasabah berupa layanan informasi hingga terjadi transaksi serta memberikan pelayanan terbaik dan juga memelihara hubungan baik dengan nasabah yang bertujuan untuk menjalin dan memelihara hubungan jangka panjang dengan nasabah eksternal.

g. Teller

Memberikan pelayanan kepada nasabah yang ingin melakukan penyetoran dan penarikan uang baik secara tunai maupun non tunai serta melakukan kegiatan kas lainnya seperti penukaran mata uang asing

h. Security

Tugas utama *security* yaitu menjalankan ketertiban dan keamanan lingkungan tempat kerja

i. Office Boy

Tugas utama *office boy* yaitu membantu dan memenuhi semua kebutuhan teknis karyawan di kantor dengan baik.

E. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Informan

1. Bapak Muzakkir selaku Kepala BSI Unit Padang Sikabu
2. Nasabah yang menggunakan KUR di BSI Unit

Padang Sikabu sebanyak 9 orang

Tabel 3.1
Nasabah yang Menerima Pembiayaan KUR

No	Nama	Usaha Mikro	Pinjaman KUR	Keperluan Usaha
1	Razali	Kilang padi	Rp 35.000.000.00	Modal Kerja
2	Farizal	Kelontong	Rp 70.000.000.00	Modal Kerja
3	Jufri	Posel	Rp 15.000.000.00	Modal Kerja
4	Irma	Menjahit	Rp 10.000.000.00	Modal Kerja
5	Desi	Kelontong	Rp 50.000.000.00	Modal Kerja
6	Kaipandi	Mainan	Rp 25.000.000.00	Modal Kerja
7	Erna wati	WarungMakan	Rp 20.000.000.00	Modal Kerja
8	Rusman	Kelontong	Rp 50.000.000.00	Modal Kerja
9	Halimaton	Kedai Sayur	Rp.15.000.000.00	Modal Kerja

Dari tabel di atas terlihat data usaha mikro dengan jenis usaha, besaran pinjaman KUR dan untuk keperluan apa KUR tersebut digunakan. Banyak usaha mikro yang menggunakannya untuk modal kerja. Maksudnya adalah untuk tambahan keperluan usaha. Kemudian ada juga investasi yaitu misalnya untuk sewa tempat baru, pembelian gerobak, dan lain-lain

Para pelaku usaha mikro tersebut diwawancarai kemudian hasil wawancaranya disajikan dalam bentuk pertanyaan dan jawaban yang terkait dengan Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di BSI Unit Padang Sikabu. Pertanyaan-pertanyaan yang berasal dari pedoman wawancara mengalami pengembangan yang disesuaikan dengan permasalahan pada saat penelitian.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muzakkir selaku Kepala di BSI Unit Padang Sikabu . Bapak Muzakkir menyampaikan bahwa sejak april 2024 sampai saat ini, ada sekitar 120 nasabah yang menerima pembiayaan KUR dan total yang sudah disalurkan itu kurang lebih 19.500.000.000. Dan bidang yang dibiayai oleh KUR ini rata-rata perdagangan dan perkebunan. Untuk target itu dihitung pertahun, target penyaluran KUR perbulan minimal harus mencapai 8 M, dan untuk pertahunnya 100 Miliar.

Untuk penyaluran KUR sudah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, seperti contohnya : Penerima KUR tidak boleh ASN, Polri. Tidak boleh dalam kondisi saat ini menerima fasilitas pembiayaan, baik itu modal kerja ataupun investasi .Akad yang digunakan pada penyaluran Kredit KUR yaitu Akad Murabahah yaitu Akad jual beli dimana bank memberitahukan harga pokok barang kepada nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon nasabah yaitu : KTP suami-istri, Kartu keluarga, Surat nikah/Keterangan belum menikah, NPWP $\geq$ Rp 50jt - Surat Ket. Usaha (SKU), Rekening koran 3 bulan terakhir – Jaminan, dan Deposito/SHM/SHGB/BPKB

.Penyaluran KUR sudah sangat Efektif, dilihat dari berkembangnya usaha nasabah. Kendala untuk saat ini alhamdulillah tidak ada. Namun masih ada nasabah yang tidak berhak menerima KUR tapi tetap mengajukan KUR BSI. Dan penyalahgunaan dana tidak sesuai diperuntukkan untuk keperluan lainnya. Jumlah usaha mikro yang menerima KUR adalah kurang lebih 1500 usaha mikro. KUR memiliki margin bagi hasil sebesar 6%. Jadi dilihat dari tidak ada nasabah yang gagal bayar, berarti rata-rata usaha yang dibiayai KUR itu berkembang, bagus. Pihak kita (Bank) juga menghubungi nasabah setelah penyaluran pembiayaan menanyakan perihal apakah dana tersebut sudah sampai kepada nasabah. Dan dilakukan pemantauan langsung ke tempat usaha itu 1 atau 2 bulan setelah dilakukannya penyaluran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 informan mengenai efektifitas pembiayaan KUR oleh pihak BSI Unit Padang Sikabu dengan 10 pertanyaan dapat disimpulkan bahwasannya pembiayaan KUR yang diberikan sangat bermanfaat, terutama nasabah dapat menggunakan dana tersebut untuk membeli keperluan usaha, untuk tambah modal, dan juga digunakan untuk memperluas bangunan usaha. Berdasarkan wawancara diatas tentang penelitian ini yaitu Bagaimana Efektivitas Pembiayaan KUR terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Bank Syariah Indonesia.

Efektivitas pada dasarnya yaitu taraf tercapainya hasil, juga dikaitkan dengan efisien, meskipun sebenarnya keduanya memiliki perbedaan. Efektivitas menekan pada hasil yang dicapai sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil itu dengan membandingkan antara input dan outputnya (Pasolang, 2007).

Menurut Anugrah Mahadi (2013) indikator efektivitas dalam penyaluran kredit meliputi berhasil atau tidaknya seseorang atau suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan dalam penyaluran kredit serta adanya perbedaan positif secara signifikan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi (sebelum atau sesudah) penyaluran kredit. KUR yang disalurkan BSI Unit Padang Sikabu diharapkan akan mampu mengatasi masalah UMK di Kecamatan Kaway XVI

Menurut Kasmir (2014) untuk mengukur efektivitas suatu program dikatakan di butuhkan beberapa aspek, yaitu sebagai berikut :

a) Aspek Ketepatan Sasaran

Yaitu menilai calon nasabah dari segi kepribadian atau tingkah laku sehari-hari maupun tingkah laku di masa lalu. Penilaian *personality* juga mencakup sikap emosi, tingkah laku dan juga tindakan calon nasabah dalam menghadapi suatu masalah serta bagaimana menyelesaikannya

b) Aspek Ketepatan Waktu

Adanya batasan waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Dalam pemberian kredit calon nasabah menentukan jumlah kredit yang ingin diperoleh dan jangka waktu kreditnya. Penilaian besarnya kredit dan jangka waktunya dapat dilihat dari *cash flow* serta laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi).

c) Aspek Ketepatan Jumlah

Merupakan ketepatan jumlah yang akan diterima oleh calon nasabah dari dana yang diajukan sebelumnya. Calon nasabah menentukan besarnya jumlah kredit yang akan diperoleh serta jangka waktu kreditnya. Penilaian besarnya kredit dan jangka waktu dilihat dari *cash flow* serta laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) jika dari hasil analisis tidak sesuai dengan permohonan, maka pihak bank tetap berpedoman dari hasil analisis mereka dalam memutuskan jumlah kredit yang layak diberikan kepada calon nasabah.

d) Aspek Ketepatan Beban Kredit

Merupakan ketentuan yang disepakati oleh debitur kepada

kreditur mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pembebanan (bunga) kredit, Bunga pinjaman yaitu beban yang diberikan kepada peminjam (debitur) atau harga jual yang harus dibayar nasabah kepada bank.

1) Pencapaian tujuan

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pertahapan, baik dalam arti pertahapan pencapaian bagian—bagiannya maupun tahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari 2 sub-indikator, yaitu : kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkrit.

2) Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan consensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi terdiri dari : 1) prosedur, 2) proses sosialisasi¹

3) Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk

¹⁹ Arif Mudassir, Djuliaty Saleh, Nasrulhaq, “Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk. Unit Tabah Lemo, Jurnal unismuh. 2020. h. 384

²⁰ Ana Sokhifatul Mufida, dkk., Efektivitas Mediasi Sebagai Upaya Penyelesaian Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja, (Bangkalan : Kompetensi, 2018), h 148

menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kemampuan adaptasi merupakan kemampuan untuk mengubah atau menyelaraskan prosedur standar operasinya secara dinamis apabila lingkungannya mengalami perubahan. Dengan demikian adaptasi adalah proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk menyelaraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya.